



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 39%

Date: Monday, November 27, 2023

Statistics: 143 words Plagiarized / 367 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

SEMINAR ILMIAH NASIONAL KONGRES NASIONAL KE-4 IKATAN PERAWATN ANAK INDONESIA 1 SEMINAR ILMIAH NASIONAL KONGGRES NASIONAL IPANI KE IV TAHUN 2022 Gambaran Kualitas Hidup Anak Masa Pandemi Covid- 19 Di Sanggar Seni "Ngrancang Kencono" Nologaten Catur Tunggal Yuli Ernawati¹, Ika Mustika Dewi² 1 Departemen Anak, Prodi Keperawatan S1 dan Ners, STIKES Wira Husada Yogyakarta 2 Departemen Maternitas, Prodi Keperawatan S1 dan Ners, STIKES Wira Husada Yogyakarta Email:yuliernawati0880@gmail.com Abstrak Latar Belakang : Kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia sejak awal tahun 2020, yang berlangsung hingga saat ini, bahkan menjadi kondisi pandemi, yang terjadi pada semua wilayah Indonesia.

Masyarakat dituntut melakukan adaptasi new normal dengan penguatan protocol kesehatan. Kasus Covid-19 juga terjadi pada anak, meningkat dengan dilakukannya kebijakan tatap muka terbatas dalam kegiatan pembelajaran anak. Sebelum Kegiatan tatap muka terbatas, disamping pembelajaran dilakukan secara daring. Kondisi daring dan pandemi, menuntut anak cenderung sedentary di rumah serta beberapa aktivitas yang terkait pemenuhan kebutuhan bermain dirasakan kurang terpenuhi pada kondisi ini, yang berpotensi terhadap pemenuhan kualitas hidup anak di masa pandemi covid-19. Tujuan : Mengetahui ga mbaran tas danak SS"Kenco Nologaten Catur Tunggal. Metode : Jenis penelitian deskripsitif, dengan rancangan cross sectional, kepada 29 anak di Sanggar Seni "Kenco" gaten Tunggal, bulDesember 2021.

Pengambilan sampel dengan purposive sampling, menggunakan kuesioner Kidscreen-27. Data dianalisis dengan distribusi frekuensi untuk karakteristik anak, serta analisis univariat untuk gambaran kualitas hidup anak. Hasil : Sebagian besar responden usia sekolah sebanyak 20 responden (69%), 15 responden (51,%) jenis kelamin laki-laki, 20 responden (69%) penghasilan orangtua di bawah Rp1.900.500/UMR Sleman, 12

responden (41,4%) selalu disiplin dalam perilaku beribadah, 27 responden (93,1%) tinggal dengan kedua orangtua, hanya ada 1 responden (3,4%) yang tinggal dengan salah satu orangtua/single parent, 10 responden (34,5%) yang aktif dalam kegiatan sanggar seni.

Dari 27 pernyataan tentang kualitas hidup anak kidscreen-27, didapatkan item kualitas hidup anak terendah adalah, yaitu anak merasa sedih; merasa sangat buruk sehingga tidak ingin melakukan kegiatan apapun; perasaan kesepian, dimana semuanya masuk dalam kategori kualitas hidup aspek psikologis. 13 anak (44,83%) berada pada kualitas hidup yang baik, sementara 16 anak (55,17%) berada pada kualitas hidup yang kurang. Kesimpulan: Kualitas hidup anak sebagian besar kurang, skore item terendah pada kualitas hidup aspek psikologis.

Kata Kunci: Kualitas hidup, Anak, Pandemi, Covid-19

INTERNET SOURCES:

27% -

<http://repo.unand.ac.id/48337/3/Prosiding%20Seminar%20Nasional%20IPANI%202022.pdf>

1% -

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/63550/1/%2814%29%20Hubungan%20Faktor%20Stimulus.pdf>

1% -

<https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126498-S-5705-Tingkat%20kepatuhan-Analisis.pdf>